

**PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN RASIO
PROFITABILITAS TERHADAP PERUBAHAN LABA
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2009-2010**



ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:

INDAH ERVIANA

B100100189

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca Artikel Publikasi Ilmiah dengan judul:

PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2009-2010

Yang ditulis oleh:

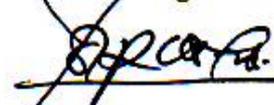
INDAH ERVIANA

B100100189

Penandatanganan berpendapat bahwa Artikel Publikasi Ilmiah tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 28 Februari 2014

Pembimbing



(Imronudin, SE., M.Si)

Mengetahui Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE., M.Si)

**PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN RASIO
PROFITABILITAS TERHADAP PERUBAHAN LABA
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
TAHUN 2009-2010**

Disusun Oleh:

INDAH ERVIANA

B100100189

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh EVA (*Economic Value Added*), ROA (*Return On Total Asset*), ROE (*Return On Equity*) dan NPM (*Net Profit Margin*) perubahan laba. Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Purposive sampling*, dimana penggunaan metode tersebut untuk memperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2009-2010. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 39 perusahaan. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis dapat diketahui besarnya F_{hitung} variabel EVA (*Economic Value Added*), ROA (*Return Total Asset*), ROE (*Return On Equity*) dan NPM (*Net Profit Margin*) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel perubahan laba dan hasil analisis uji t diketahui EVA (*Economic Value Added*) mempunyai pengaruh signifikan terhadap perubahan laba; Variabel *Return On Total Asset* (ROA) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap perubahan laba; ROE (*Return On Equity*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba; dan Variabel *Net Profit Margin* (NPM) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba.

Kata Kunci : EVA (*Economic Value Added*), ROA (*Return On Total Asset*), ROE (*Return On Equity*) NPM (*Net Profit Margin*) dan Perubahan Laba.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi sekarang ini, persaingan bisnis antar perusahaan di Bursa Efek Indonesia semakin ketat. Hal ini merupakan salah satu bagian dari kegiatan pasar modal. Kegiatan pasar modal memiliki manfaat sebagai sarana untuk membuka peluang yang sangat luas bagi perusahaan-perusahaan untuk memenuhi

kebutuhan modal jangka panjang. Pada dasarnya pasar modal merupakan sarana investasi yang memungkinkan para pemilik modal untuk melakukan investasi untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan.

Tujuan utama setiap perusahaan adalah memaksimalkan laba yang diperoleh demi kelangsungan hidup perusahaan. Laba sebagai tolak ukur dari prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan sehingga laba dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang. Laba yang diperoleh suatu perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya prediksi perubahan laba (Cahyadi, 2013).

Kondisi keuangan perusahaan merupakan hal penting yang harus diperhatikan. Dalam menganalisis kondisi keuangan, ada beberapa teknik analisis yang dapat digunakan. Salah satu teknik untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba, termasuk kondisi keuangan di masa depan adalah dengan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan memiliki kekuatan dalam memprediksi perubahan laba karena sangat berguna untuk kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Rasio keuangan itu sendiri terdiri dari rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Salah satu rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Total Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM). *Return On Total Asset* (ROA) adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return On Equity* (ROE) merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal sendiri yang dimiliki. Sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase pendapatan bersih dari setiap penjualan.

Analisis rasio keuangan sebagai alat pengukur akuntansi memiliki kelemahan utama yaitu mengabaikan biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah berhasil menciptakan laba atau tidak. Untuk mengatasi kelemahan tersebut dikembangkan suatu konsep baru yaitu *Economic Value Added* (EVA). EVA merupakan laba yang tersisa (*residual income*) setelah laba yang diperoleh perusahaan dikurangi dengan biaya modal (*Cost of Capital*) yang diinvestasikan untuk menghasilkan laba tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, untuk mengetahui sejauh mana pengaruh EVA dan rasio Profitabilitas (ROA, ROE dan NPM) terhadap perubahan laba, maka penulis memilih judul: **“PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2009-2010”**.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Laporan Keuangan

Menurut prinsip-prinsip Akuntansi Indonesia (dalam Munawir, 1997:6) dikatakan bahwa laporan keuangan ialah neraca dan perhitungan rugi laba serta segala keterangan-keterangan yang dimuat dalam lampiran-lampirannya antara lain laporan sumber dan penggunaan dana-dana. Menurut Myer (dalam Munawir, 2002:5) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah:

“Dua daftar yang disusun oleh Akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi-laba. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tak dibagikan (laba yang ditahan)”.

Menurut Harnanto (1985:2) laporan keuangan itu disusun dengan maksud memberikan informasi tentang hasil usaha, posisi finansial dan berbagai faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan posisi finansial

kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan eksistensi perusahaan, misalnya: para pemilik atau pemegang saham, direksi dan atau manajemen dalam perusahaan, dan para kreditur perusahaan.

B. *Economic Value Added (EVA)*

Konsep Eva dipopulerkan oleh Stewart dan Stern seorang analis keuangan dari perusahaan Stern Stewart & Co pada tahun 1993. EVA adalah nilai tambah ekonomi (*value creation*) yang dihasilkan perusahaan sebagai akibat dari aktivitas atau strategi manajemen. EVA merupakan hasil pengurangan total biaya modal terhadap laba operasi setelah pajak. Dalam konsep EVA terdapat suatu keunggulan yaitu harapan para investor diperhatikan dengan memperhitungkan biaya modal rata-rata tertimbang.

C. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga menggambarkan tingkat efektifitas manajemen dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Jenis rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. ROA (*Return On Total Asset*)

ROA (*Return On Total Asset*) merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua investasi yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Hanafi dan Halim (2009:159), analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut.

2. ROE (*Return On Equity*)

ROE (*Return On Equity*) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan net income (laba bersih setelah pajak) dengan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Sartono (1996:131), *Return On Equity* (ROE) juga dipengaruhi oleh besar-kecilnya

utang yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga semakin besar nilai utang perusahaan semakin tinggi pula rasio ini.

3. NPM (*Net Profit Margin*)

NPM merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. NPM digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Rasio ini juga diinterpretasikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menekan biaya-biaya perusahaan pada periode tertentu.

D. Laba dan Perubahan Laba

Laba sendiri sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan seperti apa. Perusahaan yang menghasilkan laba yang tinggi berarti menandakan kinerja perusahaan tersebut bagus, sebaliknya jika perusahaan menghasilkan laba yang rendah menandakan kinerja perusahaan tersebut kurang baik. Laba yang diperoleh suatu perusahaan dari tahun ke tahun berbeda. Perubahan laba tersebut tidak dapat dipastikan dari tahun ke tahun. Perubahan laba adalah terjadinya kenaikan atau penurunan keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan dari tahun ke tahun.

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Pikir Teoritis

Kerangka pikir teoritis dalam penelitian ini mengemukakan sistematika kerangka konseptual tentang pengaruh 2 faktor fundamental yaitu *Economic Value Added* (EVA) dan rasio profitabilitas yang terdiri dari variabel *Return On Total Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

B. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data yaitu data sekunder, berupa data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2010. Data diperoleh dari dari ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) yang diakses melalui Pojok Bursa Efek Jakarta

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Data yang digunakan adalah data kuantitatif yang diukur menggunakan skala *numerik* (angka). Data yang diambil berjenis *cross section*.

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi yang tersedia berdasarkan sumber data sekunder atau data yang telah tersedia sebelumnya.

D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel independen/Variabel bebas (X)

a. EVA

EVA adalah suatu pendapatan unit bisnis setelah pajak dan setelah mengurangi biaya modal.

Langkah-langkah menghitung EVA (Kaunang, 2013:653) sebagai berikut.

- 1) Menghitung NOPAT atau Nilai Laba Operasional Bersih Setelah Pajak atau *Net Operating After Tax* yaitu laba bersih setelah pajak ditambah biaya bunga.

$$\text{NOPAT} = \text{Laba bersih setelah pajak} + \text{Biaya bunga}$$

- 2) Menghitung nilai *Invested Capital*

$$\text{Invested Capital} = \text{Total hutang} + \text{Ekuitas} - \text{Pinjaman Jangka Pendek Tanpa Bunga}$$

- 3) Menghitung WACC

$$\text{WACC} = \{D \times rd (1-\text{tax})\} + (E \times re)$$

- a) Menghitung tingkat modal dari hutang (D)

$$\text{Tingkat Modal (D)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}}$$

- b) Menghitung biaya hutang jangka pendek (rd)

$$\text{Cost of debt (rd)} = \frac{\text{Biaya Bunga}}{\text{Total Hutang}}$$

c) Menentukan Pajak Penghasilan (Tax)

$$\text{Tingkat Pajak (Tax)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

d) Menghitung Tingkat Modal dari Ekuitas

$$\text{Tingkat Modal (E)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang+Ekuitas}}$$

e) Menghitung *Cost of Equity* (re)

$$\text{Cost of Equity} = \frac{1}{PER}$$

$$PER = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Laba bersih per lembar saham}}$$

4) Menghitung *Capital Charges*

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

5) Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

Atau

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Invested Capital})$$

b. ROA

Return On Total Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan modal untuk menciptakan laba. Menurut Hanafi dan Halim (2009) rumus untuk menghitung *Return On Total Asset* (ROA) sebagai berikut.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

c. ROE

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur hasil laba yang diperoleh perusahaan dengan modal

sendiri yang dimilikinya. Menurut Sartono (1996:131) rumus untuk menghitungnya sebagai berikut.

$$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Modal\ Sendiri}$$

d. NPM

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih disetiap penjualan. Menurut Sartono (1996) rumus untuk menghitung NPM adalah sebagai berikut:

$$NPM = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Penjualan}$$

2. Variabel Dependen/Variabel terikat

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah perubahan laba (PLab). Rumus yang digunakan untuk menghitung perubahan laba adalah sebagai berikut (Putri, 2010:46).

$$\Delta Y_{it} = \frac{(Y_{it} - Y_{it-1})}{Y_{it-1}}$$

E. Metode Analisa Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran data yang dapat dilihat dari perhitungan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (*varian*), nilai minimum, nilai maksimum.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk untuk mengetahui apakah regresi yang dihasilkan adalah baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen (Andriyani, 2008). Hasil regresi bisa diinterpretasikan dengan benar, maka regresi tersebut harus memenuhi syarat asumsi klasik.

a. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik diperlukan untuk menguji asumsi-asumsi klasik untuk menyatakan bahwa model struktur bebas dari multikolinieritas, autokorelasi maupun heteroskedastisitas.

b. Model Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda atau *multiple regression* untuk menguji pengaruh EVA (*Economic Value Added*), ROA (*Return On Total Asset*), ROE (*Return On Equity*) dan NPM (*Net Profit Margin*) terhadap perubahan laba.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen.

d. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel independen secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen.

e. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau tingkat signifikansi antar masing-masing variabel dependen dan independen.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan kriteria yang diuraikan pada bab sebelumnya maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 39 perusahaan yang terpilih sebagai sampel, dengan pool data yaitu data diperoleh dari data perusahaan selama dua tahun antara tahun 2009–2010 perusahaan secara terus menerus mengeluarkan laporan keuangan, maka jumlah sampel untuk setiap tahunnya $39 \times 2 \text{ tahun} = 78$. Namun karena hasil uji asumsi klasik untuk normalitas tidak menandakan adanya distribusi normal pada tahap pengujian awal, maka peneliti melakukan reduksi data yang mengandung *outliers* (data ekstrim). Berdasarkan hasil uji z-score diperoleh 27 data yang mengandung *outliers*, jadi jumlah sampel yang digunakan atau yang terpakai dalam penelitian ini sebanyak 51 data.

B. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Variabel EVA mempunyai nilai *mean* sebesar Rp. 22.017.000.000,00, nilai maksimum sebesar Rp. 184.000.000.000,00 nilai minimum sebesar – Rp. 68.300.000,00 dengan standar deviasi sebesar Rp. 39.850.600.000,00. Variabel ROA mempunyai nilai *mean* sebesar 9,8578, nilai maksimum sebesar 31,29, nilai minimum sebesar -6,98 dengan standar deviasi sebesar 6,95664. Variabel ROE mempunyai nilai *mean* sebesar 20,2916, nilai maksimum sebesar 84,29, nilai minimum sebesar -16,04 dengan standar deviasi sebesar 14,63394. Variabel NPM mempunyai nilai *mean* sebesar 0,4169, nilai maksimum sebesar 8,22 nilai minimum sebesar -0,05 dengan standar deviasi sebesar 1,31417. Variabel Perubahan Laba mempunyai nilai *mean* sebesar 2,7569, nilai maksimum sebesar 8, nilai minimum sebesar -32,64 dengan standar deviasi sebesar 1,15472.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Hasil diketahui bahwa nilai probabilitas > 0,05, maka data dalam penelitian ini bisa digolongkan berdistribusi normal dikarenakan nilai probabilitas lebih besar dari α (0,05).

2) Uji Multikolinearitas

Hasil dapat diketahui bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas dari persamaan penelitian ini. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Tolerance Value* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

3) Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi diperoleh nilai Durbin Watson yang terletak di antara -2 sampai +2, sehingga dapat dikatakan tidak terdapat autokorelasi.

4) Uji Heteroskedastisitas

Diperoleh hasil bahwa besarnya nilai signifikansi untuk masing-masing variabel EVA, ROA (*Return On Total Asset*), ROE (*Return On Equity*) dan NPM (*Net Profit Margin*), nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (α). Dengan demikian dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil analisis data yang menggunakan bantuan komputer program SPSS *for windows* maka diperoleh *R square* (R^2) sebesar 0,438, hal ini menunjukkan bahwa variasi dari laba dapat dijelaskan oleh variabel EVA (*Economic Value Added*), ROA (*Return On Total Asset*), ROE (*Return On Equity*) dan NPM (*Net Profit Margin*) sebesar 43,8%, sedangkan sisanya di jelaskan 56,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

c. Uji F

Dari hasil pengujian hipotesis dapat diketahui besarnya F_{hitung} sebesar 8,973 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,84 sehingga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($8,973 > 2,84$) maka H_0 ditolak. Kesimpulan yang dapat diambil adalah secara bersama-sama variabel EVA, ROA, ROE dan NPM mempunyai pengaruh terhadap variabel perubahan laba.

d. Uji t

Diperoleh hasil t_{hitung} EVA (*Economic Value Added*) adalah sebesar 5,789 yang berada di daerah H_0 ditolak. Atau dari nilai signifikansi yaitu sebesar (0,000) yang lebih kecil dari 0,05 (α) maka EVA (*Economic Value Added*) berpengaruh terhadap perubahan laba. Variabel ROA (*Return On Total Asset*) diperoleh t_{hitung} sebesar 1,424, yang jatuh di daerah H_0 diterima. Atau dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu sebesar (0,161) lebih besar dari 0,05 (α) maka ROA (*Return On Total Asset*) tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Variabel ROE (*Return On Equity*) diperoleh t_{hitung}

sebesar -2,187, yang berada di daerah H_0 ditolak. Atau dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu sebesar (0,034) lebih besar dari 0,05 (α) maka secara signifikan ROE (*Return On Equity*) berpengaruh negatif terhadap perubahan laba. Variabel NPM (*Net Profit Margin*) mempunyai t_{hitung} sebesar 0,095, yang jatuh di daerah H_0 diterima. Atau nilai signifikansi (0,925) lebih besar dari 0,05 (α) maka NPM (*Net Profit Margin*) tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

C. Pembahasan

Dalam penelitian ini menghasilkan bahwa variabel EVA (*Economic Value Added*) mempunyai pengaruh terhadap perubahan laba. *Economic Value Added* (EVA) merupakan laba yang tersisa (*residual income*) setelah laba yang diperoleh perusahaan dikurangi dengan biaya modal (*Cost of Capital*) yang diinvestasikan untuk menghasilkan laba tersebut.

Untuk variabel *Return On Total Asset* (ROA), ditemukan hasil bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. *Return On Total Asset* (ROA) merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan memanfaatkan semua aktiva yang dimilikinya.

Variabel ke-3 yaitu variabel *Return On Equity* (ROE) hasil temuan dalam penelitian ini menyatakan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap perubahan laba. *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan penggunaan modal sendiri. Rasio ini untuk mengetahui seberapa banyak rupiah yang diperoleh dari laba bersih untuk setiap rupiah yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. Pengaruh rasio ROE terhadap perubahan laba perusahaan adalah semakin tinggi nilai ROE maka laba yang diperoleh juga semakin tinggi, karena dengan adanya penambahan modal kerja yang digunakan sebagai kegiatan untuk membiayai operasi suatu perusahaan yang nantinya juga akan menghasilkan laba.

Sedangkan variabel yang terakhir yaitu NPM dalam penelitian ini dapat ditemukan hasil yang mengatakan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap perubahan laba. *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih yang ada kaitannya dengan pendapatan perusahaan yang akan datang, yang nantinya dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba bagi perusahaan. Hal ini bahwa pengaruh profit margin terhadap perubahan laba perusahaan adalah semakin tinggi nilai rasio ini maka laba bersih yang dihasilkan juga akan semakin meningkat karena penjualan bertambah lebih besar daripada biaya usahanya.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis *R square* (R^2) sebesar 0,438, hal ini menunjukkan bahwa variasi dari laba dapat dijelaskan oleh variabel EVA (*Economic Value Added*), ROA (*Return On Total Asset*), ROE (*Return On Equity*) dan NPM (*Net Profit Margin*) sebesar 43,8%, sedangkan sisanya di jelaskan 56,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.
2. Hasil pengujian hipotesis dapat diketahui besarnya F_{hitung} sebesar 8,389 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,84 sehingga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($8,389 > 2,84$) maka H_0 ditolak berarti variabel EVA (*Economic Value Added*), ROA (*Return On Total Asset*), ROE (*Return On Equity*) dan NPM (*Net Profit Margin*) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel perubahan laba.
3. Berdasarkan hasil analisis uji t diketahui EVA (*Economic Value Added*) mempunyai pengaruh terhadap perubahan laba; Variabel *Return On Total Asset* (ROA) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba; ROE (*Return On Equity*) mempunyai pengaruh yang

signifikan terhadap perubahan laba; dan Variabel *Net Profit Margin* (NPM) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini terbatas pada variabel yang diteliti yaitu EVA (*Economic Value Added*), ROA (*Return On Total Asset*), ROE (*Return On Equity*) dan NPM (*Net Profit Margin*) dalam mempengaruhi perubahan laba.
2. Penelitian ini terbatas pada tahun penelitian yaitu pada tahun 2009-2010.
3. Keterbatasan penelitian ini yaitu hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

C. Saran

1. Diharapkan untuk penelitian yang akan datang menambah variabel selain variabel yang telah diteliti yaitu EVA (*Economic Value Added*), ROA (*Return On Total Asset*), ROE (*Return On Equity*) dan NPM (*Net Profit Margin*) dalam mempengaruhi perubahan laba.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan juga menambah tahun pada penelitian tidak hanya tahun 2009-2010.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Wakhid Sulistyono, 2008. "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Agency Cost pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Skripsi* S1 FE-UMS, Tidak Dipublikasikan.
- Andriyani, Lousiana Noor. 2008. "Analisis Kegunaan Rasio-Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba (Studi Empiris: Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI)". *Tesis*. Semarang: Program Studi Sains Akuntansi, Universitas Diponegoro.
- Cahyadi. 2013. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Termasuk Dalam Kelompok Daftar Efek Syariah Tahun 2009-2011". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Syariah Dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Felisia. 2011. "Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Economic Value Added Dan Financial Value Added". *Jurnal* Vol. 15 No. 2.

- Gujarati, Damodar. 2006. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Mc Graw Hill Inc: New York
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. YKPN.
- Hapsari, Epri Ayu. 2007. “Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan laba (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2001 sampai dengan 2005)”. *Tesis*. Semarang: Program Studi Magister Manajemen, Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harnanto. 1987. *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan ketiga, Yogyakarta: BPFE UGM.
- Harningsih dan Supriyanto, Raden. (2012). “Evaluasi Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Konvensional di Indonesia”. *Jurnal*. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.
- Kaunang, Cendy A.S., 2013. “Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan Menggunakan Rasio Profitabilitas dan Economic Value Added Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ45”. *Jurnal EMBA* Vol. 1 No. 3. 648-657.
- Munawir, S. 1997. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Ningrum, Ayu Puspita. 2008. “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Go Public Dengan Metode Economic Value Added (EVA)”. *Skripsi*. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Putri, Nuevegia, Dwi Prabowo. 2010. “Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”.
- Santoso, Singgih. 2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta:PT Elek Media Komputindo.
- Sartono, R. Agus. 1996. *Manajemen Keuangan*. Edisi 3. Yogyakarta: BPFE UGM.

- Sunardi, Harjono. 2010. "Pengaruh Penilaian Kinerja Dengan ROI dan EVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi* Vol.2 No.1. 70-92.
- SW, Suprihatmi. 2006. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kemampuan Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di PT Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. Vol. 6. No. 1. 9-21.
- Syamsudin, Ceky Primayuta. 2009." Rasio Keuangan Dan Prediksi Perubahan Laba Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2008". *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol. 13. No. 1
- Trisnawati, Ita. 2009. "Pengaruh Economic Value Added, Arus Kas Operasi, Residual Income, Earnings, Operating Leverage Dan Market Value Added Terhadap Return Saham". *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* Vol.11 No.1. 65-78.